

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang “Implementasi Edukasi Mencuci Tangan Berbasis Media *Flashcard* untuk Mengatasi Defisit Pengetahuan pada Anak Prasekolah dengan Diare di RSUD Arjawinangun” pada kedua subjek penelitian, yaitu An. K dan An. N, oleh karena itu penulis dapat menarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang edukasi cuci tangan berbasis media *flashcard* pada anak usia prasekolah yang mengalami defisit pengetahuan dengan diare, penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran karakteristik dari kedua subjek penelitian merupakan anak prasekolah berusia 4 tahun yang dirawat di RSUD Arjawinangun dengan diagnosis diare. Subjek 1 berjenis kelamin laki-laki dan Subjek 2 perempuan, keduanya aktif bermain bersama keluarga maupun teman sebaya di lingkungan rumah. Saat pengkajian, kedua subjek mengalami diare. Kedua subjek memiliki kebiasaan cuci tangan yang kurang baik, seperti tidak mencuci tangan setelah bermain, setelah toileting, dan sebelum makan, serta kurang memahami cara mencuci tangan yang benar sehingga berisiko terhadap terjadinya diare.
2. Gambaran proses pelaksanaan edukasi mencuci tangan berbasis media *flashcard* pada kedua subjek dilakukan selama lima hari berturut-turut

dengan durasi 20–30 menit. Sebelum edukasi, anak diminta menyebutkan pengetahuan tentang langkah dan waktu penting mencuci tangan, namun kedua subjek belum memahaminya dengan baik. Pada Subjek 1, proses edukasi berjalan lancar sejak hari pertama karena anak kooperatif, antusias, dan senang menyusun kartu *flashcard* hingga hari kelima. Pada Subjek 2, hari pertama edukasi sedikit terhambat karena anak malu dan kurang aktif, tetapi setelah dilakukan pendekatan dengan bantuan orang tua anak menjadi kooperatif. Pada hari-hari berikutnya kedua subjek terlihat senang, aktif mengikuti edukasi, dan mampu mengikuti kegiatan menyusun *flashcard* dengan baik.

3. Gambaran perubahan setelah dilakukan edukasi mencuci tangan berbasis media *flashcard* selama lima hari, kedua subjek menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan mencuci tangan secara bertahap. Pada awal edukasi, kedua subjek hanya mampu mengurutkan 3–4 kartu *flashcard* dan memperagakan beberapa langkah mencuci tangan sederhana, serta belum mengetahui waktu penting mencuci tangan. Seiring berjalannya edukasi, kemampuan anak meningkat hingga mampu menyebutkan waktu penting mencuci tangan, seperti sebelum makan, setelah bermain, dan setelah toileting. Pada akhir edukasi, kedua subjek dapat mengurutkan seluruh 10 kartu *flashcard* dan memperagakan 10 langkah mencuci tangan dengan benar, mulai dari membasahi tangan menggunakan air mengalir hingga mengeringkan tangan menggunakan tisu. Secara keseluruhan, edukasi menggunakan media *flashcard* memberikan perubahan positif dalam

meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mencuci tangan pada anak usia prasekolah.

4. Gambaran kesenjangan antara dua subjek setelah dilakukan edukasi mencuci tangan adalah subjek 1 berjenis kelamin laki-laki menunjukkan sikap kooperatif sejak hari pertama, sedangkan Subjek 2 berjenis kelamin perempuan tampak malu-malu sehingga memerlukan pendekatan dengan bantuan orang tua sebelum mengikuti edukasi. Selain itu, terdapat perbedaan kecepatan pencapaian kemampuan mencuci tangan, di mana Subjek 1 baru mampu mengurutkan seluruh kartu *flashcard*, menyebutkan waktu penting mencuci tangan, dan memperagakan langkah mencuci tangan dengan benar pada hari kelima, sedangkan Subjek 2 sudah mampu melakukannya dengan benar pada hari keempat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat membiasakan anak mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir pada waktu penting mencuci tangan, seperti sebelum makan, setelah bermain, dan setelah toileting. Kebersihan dapat dilihat dari kemampuan anak menyebutkan waktu penting mencuci tangan dan memperagakan langkah-langkah mencuci tangan dengan benar.

Pembiasaan ini diharapkan dilakukan rutin selama 4 minggu setelah edukasi diberikan.

2. Bagi Perawat

Perawat diharapkan dapat menggunakan media *flashcard* sebagai media edukasi mencuci tangan pada anak usia prasekolah. Edukasi dilakukan 20-30 menit per hari selama 5 hari berturut-turut untuk meningkatkan pengetahuan anak tentang mencuci tangan.

3. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit diharapkan menyediakan media *flashcard* di ruang perawatan anak sebagai sarana edukasi kesehatan. Penyediaan media ini penting untuk membantu meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak dan diharapkan dapat terlaksana dengan baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian dengan media edukasi yang lebih variatif dan jumlah subjek yang lebih banyak agar diperoleh hasil penelitian yang lebih optimal.